

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey menurut Tika (1997:9) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan sejumlah besar data berupa variabel, unit atau individu dalam waktu yang bersamaan.

Metode penelitian ini diharapkan dapat mengungkapkan dan mengkaji masalah yang berhubungan dengan **Pengaruh Bumi Serpong Damai (BSD City) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk Sekitar.**

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:112), “ Populasi adalah keseluruhan gejala, individu, kasus dan masalah yang kita teliti yang ada di daerah penelitian dan menjadi objek geografi ”. Sedangkan menurut Sugiono (2006:55) adalah :

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu :

- a. Populasi wilayah yaitu semua Kelurahan yang berada di wilayah sekitar *BSD City*. Berdasarkan catatan dikantor-kantor desa wilayah Kecamatan Serpong yang berada disekitar *BSD City* adalah Kelurahan Serpong, Kelurahan Cilenggang, Kelurahan Rawabuntu, Kelurahan Rawa Mekarjaya, Kelurahan Ciater dan Kelurahan Lengkong Gudang. untuk lebih jelas dapat dilihat dari Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penduduk Sekitar *BSD City*

No.	Kelurahan	Jumlah	
		Penduduk (Jiwa)	KK
1	Serpong	12205	3.115
2	Cilenggang	7444	1.862
3	Rawabuntu	16450	8.151
4	Rawa mekarjaya	12702	3.015
5	Ciater	13846	3.300
6	Lengkong Gudang	11572	2.16
Jumlah		74219	21.603

Sumber : Monografi Kecamatan Serpong, awal tahun 2007

- b. Populasi manusia, yang menjadi populasi manusia adalah seluruh penduduk yang berada di sekitar *BSD City*.

2. Sampel

Menurut Nursid Sumaatmadja (1998:122) “Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi bersangkutan dan yang paling utama sampel ini harus mewakili sifat-sifat populasi”

Jumlah responden yang ditentukan adalah 78 orang dari seluruh populasi. 21.603. Angka diambil berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh Dixon dan B. leach (dalam Pabundu Tika, 1997:33), yaitu sebagai berikut :

1. Menentukan persentase karakteristik (P)

$$P = \frac{\text{JumlahKK}}{\text{JumlahPenduduk}} \times 100\%$$

$$P = \frac{21603}{74219} \times 100\%$$

$$= 29.11\% \text{ dibulatkan menjadi } 29\%$$

2. Menentukan Variabilitas (V)

$$V = \sqrt{P(100 - P)}$$

$$V = \sqrt{29(100 - 29)} = 45.37 \text{ dibulatkan menjadi } 45$$

3. Menentukan Sampel

$$n = \left[\frac{Z_{\alpha} V}{C} \right]^2$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

Z = Confidence level atau Tingkat kepercayaan 95 % dilihat dalam tabel z hasilnya (1.96)

C = Confidence limit atau Batas Kepercayaan (10)

V = variabel yang di peroleh dengan rumus diatas

$$n = \left[\frac{1.96 \times 45}{10} \right]^2$$

$n = 77,79$ dibulatkan menjadi 78

4. Menentukan jumlah sampel yang di koreksi dengan rumus (n') sebagai

berikut :

$$n' = \frac{n}{1 + \left[\frac{n}{N} \right]} \times 100$$

$$n' = \frac{78}{1 + \left[\frac{78}{21603} \right]} \times 100$$

$$n' = \frac{78}{1.003} = 77.76 \text{ dibulatkan menjadi } 78$$

Pengambilan 78 responden tidak pada satu tempat. namun tersebar pada beberapa wilayah yang berada di daerah penelitian. Agar pengambilan sampel pada setiap wilayah dapat mewakili populasi, maka sampel pada setiap wilayah ditentukan dengan menggunakan rumus proporsional sebagai berikut :

$$ni = \frac{Ni}{\sum Ni} \times No$$

$$P = \frac{\text{JumlahKKTiapKelurahan}}{\text{JumlahKK6Kelurahan}} \times 78$$

Keterangan :

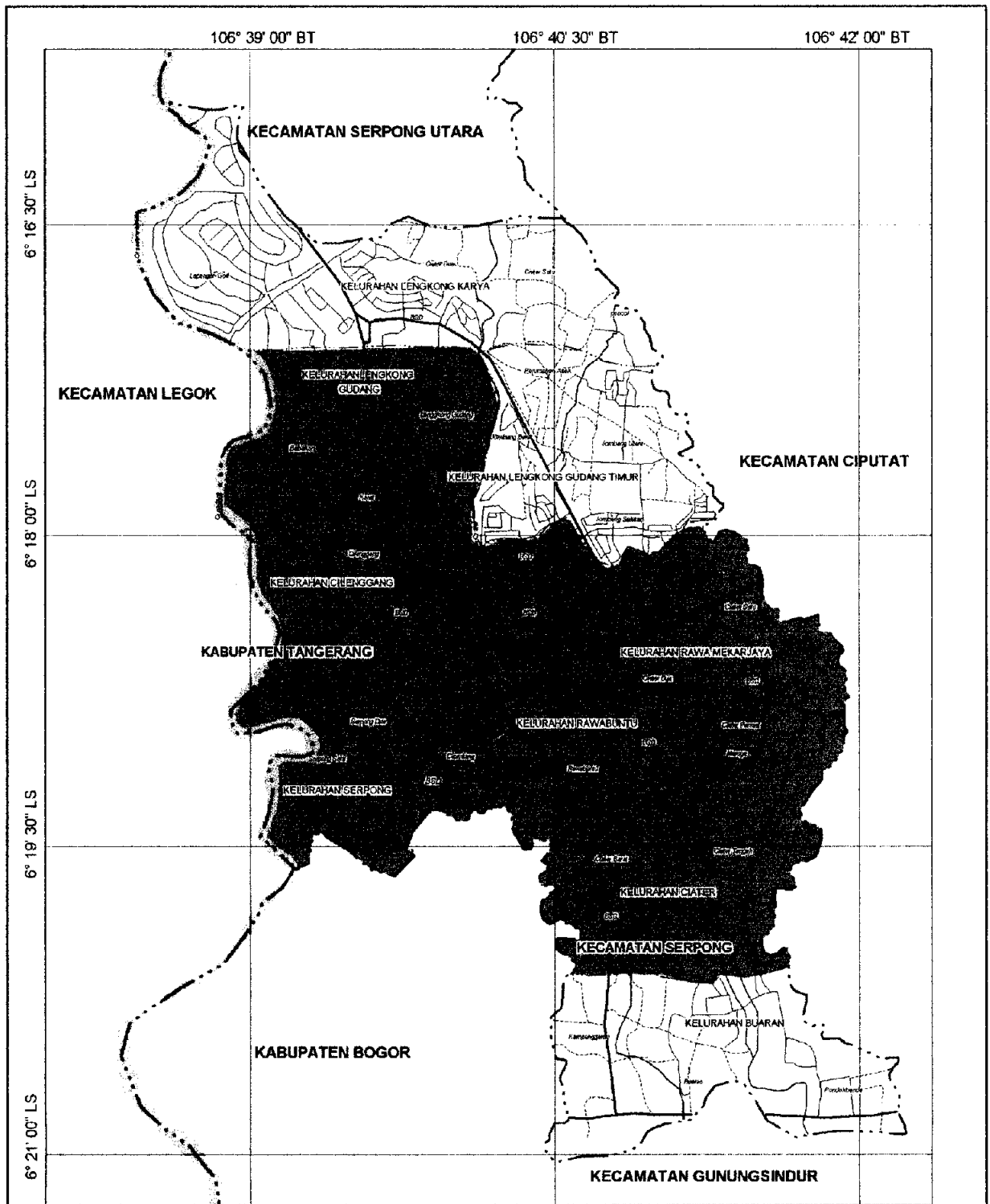
n_i = jumlah proporsional

N_i = jumlah KK tiap Kelurahan

N_o = jumlah sampel yg diambil dari keenam Kelurahan (78 responden)

$\sum N_i$ = jumlah seluruh KK penduduk dari tiap Kelurahan

Hasil perhitungan jumlah KK yang disajikan sampel pada masing-masing desa dapat dilihat pada Gambar 3.1 dan Tabel 3.2 sebagai berikut :



JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
 FPIPS UPI
**PETA SAMPEL PENDUDUK KECAMATAN SERPONG
 KABUPATEN TANGERANG**

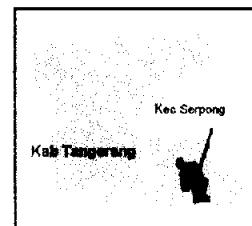


Skala 1 : 50.000

LEGENDA

- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan
- Jalan Kolektor
- Jalan
- Jalan Lain
- Jalan Setapak
- Jalan Kereta
- Sungai
- Sungai Utama
- Sampel Penduduk

Peta Indeks



Sumber : Peta Rupabumi Skala 1 : 25000 Serpong edisi 1 2001

Di Buat Oleh: Fitria Sekarwati (033363)

Tabel 3.2

Sampel Penduduk Sekitar BSD City

No.	Kelurahan	Jumlah		%
		KK	Sampel	
1	Serpong	3115	11	14.10
2	Cilenggang	1862	7	8.97
3	Rawabuntu	8151	29	37.18
4	Rawa mekarjaya	3015	11	14.10
5	Ciater	3300	12	15.38
6	Lengkong Gudang	2160	8	10.26
Jumlah		21603	78	100

Sumber : Hasil Perhitungan, 2007

Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penduduk adalah metode *stratified random sampling*, dengan terlebih dahulu membuat penggolongan populasi berdasarkan sampel wilayah yang telah ditentukan sebelumnya Adapun cara pengambilan sampel penelitian sebagai berikut :

1. Identifikasi Populasi sampel penduduk yaitu RW yang berbatasan langsung dengan Bumi Serpong Damai (BSD City).

RW yang berbatasan langsung dengan Bumi Serpong Damai (BSD City) dari sampel wilayah adalah sebagai berikut :

- a. Kelurahan Serpong yaitu RW 05, 07 dan 09
- b. Kelurahan Cilenggang yaitu RW 02 dan 03
- c. Kelurahan Rawabuntu yaitu RW 01, 02, 03 dan RW 04,

- d. Kelurahan Rawamekarjaya yaitu RW 03 dan 02,
 - e. Kelurahan Ciater yaitu RW 01, 03 dan 06
 - f. kelurahan lengkong Gudang yaitu RW01 dan 02
2. Menentukan responden RW dengan sistem pemilihan secara acak (random).
- a. Kelurahan Serpong terpilih RW 05 dengan 372 KK
 - b. Kelurahan Cilenggang terpilih RW 02 dengan 457 KK
 - c. Kelurahan Rawabuntu terpilih RW 02 dengan 330 KK
 - d. Kelurahan Rawamekarjaya terpilih RW 03 dengan 194 KK
 - e. Kelurahan Ciater yaitu RW 03 dengan 418 KK
 - f. Kelurahan lengkong Gudang yaitu RW01 dengan 302 KK
3. Penyusunan kerangka sampling (*Sampling Frame*). Adapun cara penyusunannya sebagai berikut :
- a. Pertama, semua sampel penduduk dari populasi yang telah ditentukan diberi nomor secara berurutan, yaitu
 - RW 05 Kelurahan Serpong dimulai dari nomor 1 sampai dengan 330 KK
 - RW 02 Kelurahan Cilenggang dimulai dari nomor 1 sampai dengan 457 KK
 - RW 02 Kelurahan Rawabuntu dimulai dari nomor 1 sampai dengan 372 KK
 - RW 03 Kelurahan Rawamekarjaya dimulai dari nomor 1 sampai dengan 194 KK

- RW 03 Kelurahan Ciater dimulai dari nomor 1 sampai dengan 418 KK
- RW01 Kelurahan lengkong Gudang dimulai dari nomor 1 sampai dengan 302 KK

b. Langkah kedua adalah mencari interval dengan menggunakan formula Ida Bagus Mantra (1985:45) yaitu :

$$K = \frac{N}{n}$$

Keterangan : K= Interval sampel n = jumlah responden

N = Jumlah penduduk RW

4. Penentuan responden pertama diperoleh secara acak (random), kemudian dilanjutkan dengan rumus $S+K$ untuk responden kedua, $S+ 2K$ untuk responden ketiga dan seterusnya, maka responden yang terpilih dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3
Sampel Responden Penelitian

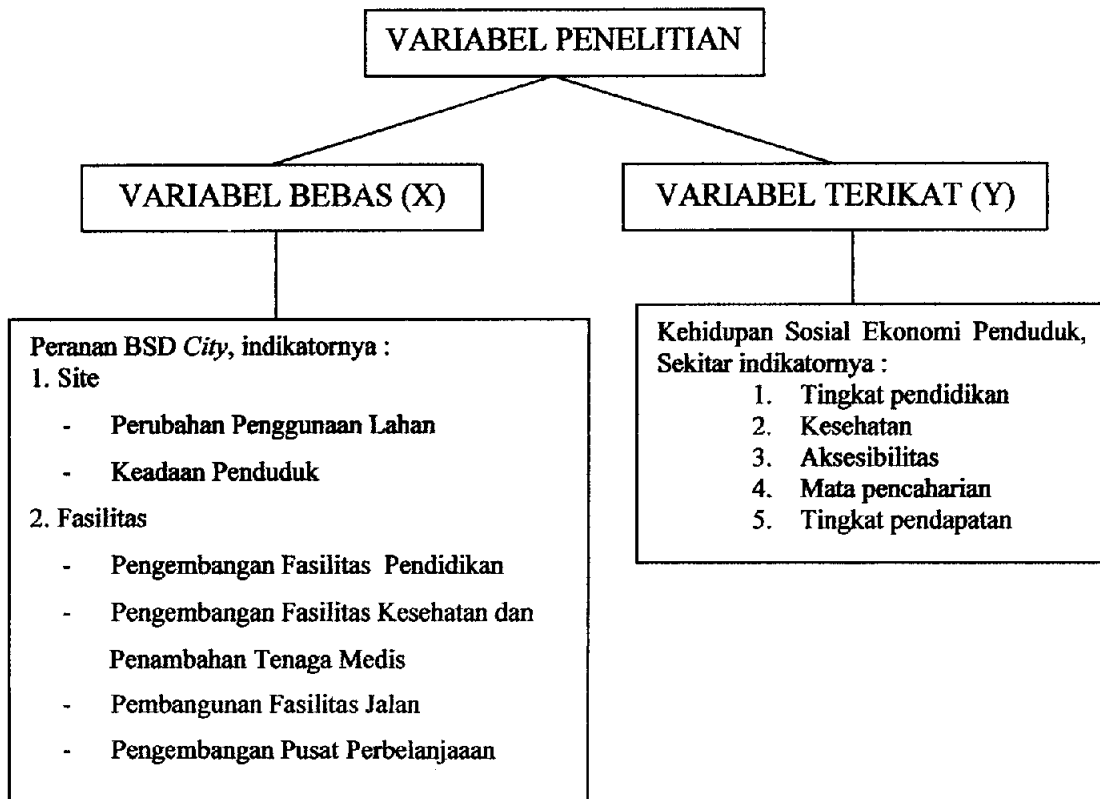
Sampel Wilayah (Kelurahan)	Sampel Penelitian				
	RW	Jumlah KK	Jumlah Sampel	Interval	No. Sampel
Serpong	5	330	11	30	15, 30, 70, 100, 130, 160, 190, 210, 240, 270, 300
Cilenggang	2	457	7	65	3, 68, 133, 198, 263, 328, 393
Rawabuntu	2	372	29	13	2, 15, 28, 41, 54, 67, 80, 93, 96, 109, 122, 135, 148, 161, 174, 187, 200, 213, 226, 239, 252, 265, 278, 291, 304, 317, 330, 343, 356
Rawa mekarjaya	3	194	11	18	5, 23, 31, 49, 67, 85, 103, 121, 139, 157, 175
Ciater	3	418	12	35	4, 39, 74, 109, 144, 179, 214, 249, 284, 319, 354, 389
Lengkong Gudang	1	302	8	38	7, 45, 83, 121, 159, 197, 235, 273
Jumlah		2073	78		

Sumber : Hasil Perhitungan, 2007

C. Variabel Penelitian

Rafi'i (989 : 102) mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah ukuran sifat atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang lainnya. Variabel dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang menjadi objek penelitian. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (independent variabel), variabel terikat (dependent variabel).

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada Gambar Bagan 3.2 berikut ini :



D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang aktual secara langsung. Teknik ini dilakukan melalui pengamatan langsung kelapangan yaitu dengan melihat, mengamati dan mencatat informasi mengenai BSD *City* dan daerah penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau data penelitian (Ibid, 2005). Wawancara penting dilakukan dalam penelitian ini agar memperoleh keterangan pribadi, pendirian dan pandangan mereka tentang kehidupan sosial ekonomi responden sebelum dan sesudah keberadaan BSD *City*. Wawancara ini pun dilakukan dengan aparat pemerintahan (kecamatan) dan tokoh masyarakat setempat untuk memperoleh data tentang pengaruh BSD *City*.

3. Studi Keperpustakaan

Melalui teknik ini diperoleh konsep-konsep yang relevan dengan masalah penelitian yang dikumpulkan dari berbagai literatur, yaitu dengan cara

mengkaji literatur tersebut yang berupa buku-buku ataupun artikel-artikel yang berhubungan dengan masalah penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Data atau informasi mengenai objek penelitian salah satunya bersumber dari peta dan juga dokumen-dokumen yang berasal dari Dinas pemerintahan yang terkait

E. Teknis Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah berhasil dikumpulkan diolah terlebih dahulu untuk kemudian dianalisis lebih lanjut, Pengolahan data terdiri dari :

a. Editing data

Editing data adalah penelitian kembali data yang telah dikumpulkan dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan tersebut cukup baik atau relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Dalam proses editing data ini ada beberapa hal yang harus diteliti kembali diantaranya kelengkapan instrumen.

b. *Coding* dan frekuensi

Coding adalah usaha pengklasifikasian jawaban dari para responden menurut macamnya. dalam melakukan *coding*, jawaban responden diklasifikasikan dengan memberikan kode tertentu berupa angka. Setelah *coding* dilaksanakan, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah menghitung frekuensi.

c. Tabulasi

Langkah selanjutnya adalah tabulasi. dimana tabulasi merupakan proses dan analisis data dalam bentuk Tabel

2. Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data-data untuk mengujikan kebenaran hipotesis dan untuk menarik kesimpulan hasil penelitian. Setelah data yang diperoleh terkumpul maka selanjutnya dilaksanakan pengolahan atau data.

Untuk menganalisa data-data yang terkumpul yang kemudian telah diolah maka digunakan beberapa teknik analisis data sebagai berikut :

- a. Analisa kualitatif, mengolah dan menginterpretasikan data verbal yang bersifat kualitatif
- b. Analisa kuantitatif, mengolah dan menginterpretasikan data yang berbentuk angka dan dengan perhitungan yang bersifat matematik, dikenal juga dengan metode analisa statistik. Pada penelitian ini digunakan teknik persentase Adapun analisa data dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan perhitungan Prosentase, rumus yang digunakan dalam perhitungan prosentase (teknik statistik deskripsi), ini adalah sebagai berikut :

$$P\% = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Besarnya persen (%) hasil penelitian (persentase jawaban)

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah responden

Adapun kriteria persentase yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Perhitungan Prosentase

Prosentase (%)	Keterangan
0	Tidak ada
1 - 24	Sebagian kecil
25 - 49	Kurang dari setengah
50	Setengahnya
51-74	Lebih dari setengah
75 - 99	Sebagian besar
100	seluruhnya

(Koentjaraningrat, 1990)

